

**PENGARUH *JUST IN TIME* TERHADAP EFISIENSI PRODUKSI DI
PERUSAHAAN RIZQI BATIK KOTA TASIKMALAYA**

Sri Mulyati¹ Ergin Hergiana²

Program Studi Manajemen Perusahaan Politeknik Triguna Tasikmalaya

e-mail : mulyatiesri1015@gmail.com ., hergianaofficial@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how much just in time influences production efficiency at the Rizqi Batik company, Tasikmalaya City. Just-in-Time (JIT) is a management approach that aims to optimize the production process by providing raw materials, components and finished goods exactly when needed, without excess inventory. The method used in this research is a descriptive and verification method with a quantitative approach. The population and sample in this research were 50 employees of the Rizqi Baatik company, Tasikmalaya City. The data collection technique used was a questionnaire. documentation studies and literature studies with the type of data in the form of primary data, namely the results of questionnaires

To find out about the effect of Just In Time on production efficiency at the Rizqi Batik company, Tasikmalaya City, researchers used simple linear regression analysis. The research results show that the effect of Just In Time is 32.9% and based on the t test it is 4.885 while the t table is 1.677. Then this tcount is compared with ttable $dk = n - 2$ or $50 - 2 = 48$, it turns out $tcount > ttable$ ($4.885 > 1.677$) meaning that there is a significant influence between Just In Time and production efficiency.

Keywords: *Just In Time, Just In Time System, Efficiency*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *just in time* berpengaruh terhadap efisiensi produksi di perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya. *Just-in-Time* (JIT) adalah pendekatan manajemen yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses produksi dengan menyediakan bahan baku, komponen, dan barang jadi tepat pada waktu yang diperlukan, tanpa adanya persediaan yang berlebih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan Rizqi Baatik Kota Tasikmalaya yang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). studi dokumentasi dan studi kepustakaan dengan jenis data berupa data primer yaitu hasil dari angket (kuesioner)

Untuk mengetahui mengenai Pengaruh *Just In Time* terhadap efisiensi produksi di perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Just In Time* sebesar 32,9% dan berdasarkan uji thitung sebesar 4,885 sedangkan ttabel sebesar 1,677. Kemudian thitung ini dibandingkan dengan ttabel $dk = n - 2$ atau $50 - 2 = 48$, ternyata thitung $>$ ttabel ($4,885 > 1,677$) artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Just In Time* terhadap efisiensi produksi.

Kata kunci: *Just In Time, Sistem Just In Time, Efisiensi*

A. Pendahuluan

Industri manufaktur di Indonesia memiliki prospek yang cerah di masa depan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil, populasi yang besar, dan kebijakan pemerintah yang mendukung sektor manufaktur menjadi faktor-faktor penting dalam menciptakan peluang bagi industri ini. Di masa depan, industri manufaktur di Indonesia diharapkan akan terus berkembang dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian negara.

Salah satu industri manufaktur adalah industri batik. Industri batik Indonesia adalah bagian integral dari warisan budaya negara ini yang kaya akan seni dan tradisi. Namun, seiring dengan perubahan zaman dan meningkatnya persaingan global, perusahaan-perusahaan batik menghadapi tekanan untuk meningkatkan efisiensi produksi mereka. Dalam konteks ini, penerapan konsep *Just In Time* dapat menjadi solusi yang efektif untuk memperbaiki proses produksi, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan daya saing industri batik.

Proses produksi batik memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari industri manufaktur lainnya. Mulai dari persiapan kain, penciptaan motif, hingga proses pewarnaan yang rumit, setiap langkah dalam pembuatan batik memerlukan keterampilan dan keahlian khusus. Oleh karena itu, menerapkan konsep *Just In Time* dalam proses ini memerlukan pemahaman mendalam tentang proses produksi batik serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi *just in time* dengan kebutuhan spesifik industri ini.

Salah satu aspek krusial

dalam penerapan *Just In Time* di perusahaan pembuatan batik adalah manajemen persediaan yang efektif. Ketersediaan bahan baku yang tepat pada waktu yang dibutuhkan menjadi kunci dalam menjaga kelancaran proses produksi batik. Dengan *Just In Time*, perusahaan dapat mengurangi penumpukan kesediaan yang tidak perlu, mengoptimalkan penggunaan bahan baku, dan meningkatkan respons terhadap perubahan permintaan pasar.

Menurut (Saputra et al., 2014:22) menyatakan *Just In Time* diketahui menjadi filosofi memiliki fokus yang akan menghilangkan semua struktur pemborosan yaitu kegiatan yang bukan memiliki nilai tambah dan semakin mengoptimalkan kegiatan memiliki penambah nilai.

Penerapan *Just In Time* dalam industri batik juga memiliki implikasi yang signifikan dalam meningkatkan daya saing perusahaan, baik di pasar domestik maupun internasional. Dengan mengurangi pemborosan, meningkatkan kualitas produk, dan merespons permintaan pasar dengan lebih cepat, perusahaan batik dapat memperluas segmentasi pasar mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh *Just In Time* dalam efisiensi produksi di industri batik memiliki relevansi yang besar dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor ini. Banyak metode yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengelola persediaan yang dimiliki perusahaan, salah satunya adalah metode *Just In Time*. *Just In Time* tidak hanya sebuah teknik

ataupun pendekatan, namun juga merupakan suatu filosofi dan strategi manajemen. *Just In Time* menganggap kelebihan persediaan sebagai pemborosan. Namun, mengurangi persediaan bukanlah tujuan utama dari *Just In Time*.

Efisiensi produksi secara langsung terkait dengan peningkatan keuntungan sebuah perusahaan. Ketika perusahaan atau industri mampu menghasilkan lebih banyak produk atau layanan dengan biaya yang lebih rendah, mereka cenderung dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif kepada konsumen.

Hampir setiap perusahaan memahami betapa pentingnya efisiensi proses produksi dengan menggunakan konsep *Just In Time*, termasuk perusahaan Rizqi Batik Tasikmalaya yang sudah memperhitungkan operasional perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Rizqi Batik Tasikmalaya merupakan perusahaan pemnbuatan batik dari bahan mentah, setengah jadi hingga bahan siap pakai. Rizqi Batik Tasikmalaya berada dalam ruang lingkup bisnis sentra batik yang persaingannya begitu ketat.

Berbagai upaya sudah dilakukan agar perusahaan ini dapat memenangkan persaingan dengan perusahaan di sekitarnya. Fenomena masalah yang terjadi di Rizqi Batik Tasikmalaya adalah:

1. Belum bisa memperkirakan permintaan pasar dengan persediaan bahan baku yang tersedia di perusahaan Rizqi Batik. Terkadang permintaan pasar belum stabil akan tetapi perusahaan rizqi batik sudah memesan bahan baku sehingga menyebabkan penumpukan yang

berujung kepada penambahan biaya perawatan bahan baku dan perawatan gudang.

2. Barang yang terlalu lama disimpan digudang akan mengalami kesulitan dalam proses produksi, contohnya kain berubah warna menjadi kuning (noda kuning) dan obat menjadi mengeras.

Stok barang digudang selalu banyak, akan tetapi pekerjaan produksinya berkurang yang mengakibatkan tidak efisien. Hal ini disebabkan modal yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku atau stok barang digudang tidak berputar menjadi keuntungan sesuai yang diharapkan.



Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Penerapan Konsep *Just In Time* (Jit) Terhadap Efisiensi Produksi Di Perusahaan Rizqi Batik Tasikmalaya** ”.

B. Landasan Teori **Just In Time**

Just-in-Time (JIT) adalah pendekatan manajemen yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses produksi dengan menyediakan bahan baku, komponen, dan barang jadi tepat pada waktu yang diperlukan, tanpa adanya persediaan yang berlebih. Prinsip utama di balik konsep JIT adalah menghilangkan

pemborosan (waste) dalam semua aspek operasional perusahaan.

Menurut (Rahayu, 2017:99) Just in time merupakan salah satu konsep yang mendukung manajemen biaya untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi di lingkungan industri sebagai akibat kemajuan teknologi dan otomatisasi.

Berikut merupakan indikator untuk mengukur *Just In Time*, menurut Rahayu (2017:124) adalah:

1. Pembelian
2. Produksi
3. Pengiriman bahan baku
4. Lingkungan *just in time*

Sistem Produksi

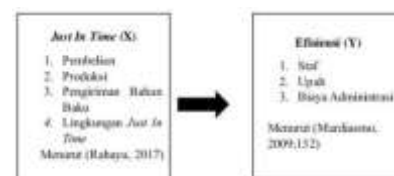
Sistem produksi adalah penggabungan dari unit-unit atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling mendukung ketika melakukan proses produksi pada sebuah perusahaan tertentu. Beberapa unsur yang tercantum didalam sistem produksi adalah produk 13 perusahaan, lokasi pabrik, lokasi fasilitas produksi yang dipakai perusahaan, lingkungan kerja karyawan, dan standar produksi yang berlaku di dalam perusahaan.

Salah satu faktor utama yang menjadi keberhasilan *Just In Time* adalah kemampuan menghasilkan produk tepat waktu sesuai kebutuhan pelanggan. (Kusumawati, 2009:101) menyatakan untuk bisa menghasilkan produk sesuai dengan permintaan yang dibutuhkan pelanggan, perusahaan dapat melakukan sistem produksi tarik (pull system) yang contohnya memakai kartu kanban. Pada sistem kanban kartu dipakai untuk memulai transaksi.

Efisiensi

Menurut (Volden, 2019) Efisiensi adalah perbandingan antara output dengan input. Ukuran efisiensi dapat dikembangkan dengan menghubungkan antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya (misalnya anggaran). Dari definisi tersebut, maka Efisiensi adalah berbanding antara keluaran (output) dengan masukan (input) (Martini et al., 2021).

Kerangka Penelitian



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

C. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Menurut Sugiyono, 2019:206).

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah (Menurut Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019:16-17) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya yang berjumlah 50 orang.

Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian seluruh karyawan perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya. Di karenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang jadi untuk sampelnya saya ambil dari seluruh populasi yang ada yaitu 50 orang. Untuk penyebaran kuesioner melalui halaman *google form*.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), adalah kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2020:199).

D. Hipotesis

1. Diduga penerapan konsep *Just In Time* di perusahaan Rizki Batik Kota Tasikmalaya cukup baik.
2. Diduga Efisiensi Produksi di perusahaan Rizki Batik Kota Tasikmalaya cukup baik.
3. Diduga terdapat Pengaruh yang signifikan antara penerapan konsep *Just In Time* terhadap efisiensi produksi di perusahaan Rizki Batik Kota Tasikmalaya.

E. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X signifikansi terhadap variabel Y. Uji ini dilakukan dengan program SPSS versi 27.

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	Sig.
(Constant)	20.218	4.176		.002
Time	.454	.280	.574	.085

Berdasarkan hasil penelitian SPSS pada tabel *coefficients* Dari hasil perhitungan dapat diperoleh bahwa $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1.677 < 4,885$ atau melihat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terbukti bahwa *Just in time* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi produksi di perusahaan rizqi batik kota tasikmalaya.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. *Just in time* di perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator lingkungan *just in time* dalam pernyataan "Penerapan *Just In Time* di perusahaan kami mempertimbangkan pengurangan limbah sebagai salah satu prioritas utama." dengan jumlah skor 219. Dengan jumlah skor 219 dikarenakan lingkungan *just in time* mampu memperhatikan dampak lingkungan sehingga proses produksi bisa berjalan lebih lama.
2. Efisiensi produksi di perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya termasuk dalam kategori bai. Hal tersebut

dapat dilihat dari pernyataan “Perusahaan kami melakukan evaluasi gaji secara berkala untuk memastikan bahwa upah tetap sesuai dengan standar industri” dengan jumlah skor 214. Dan juga indikator biaya administrasi dalam pernyataan “Perusahaan kami memiliki strategi yang jelas untuk mengelola dan mengurangi biaya administrasi ” dengan jumlah skor 214. Dengan jumlah skor 214 dikarenakan biaya administrasi dan upah selalu diperhatikan oleh pihak perusahaan sehingga membuat karyawan yang terlibat proses produksi merasa sangat nyaman.

3. *Just In Time* yang dilakukan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi produksi pada perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya. Besarnya pengaruh variabel *just in time* terhadap efisiensi produksi pada perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1.677 < 4.885$ atau melihat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terbukti bahwa *Just in time* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi produksi di perusahaan rizqi batik kota tasikmalaya. Besar pengaruh yang diberikan *Just In Time* sebesar 0,329 atau 32,9 % dan sisanya 67,1% (100% - 32,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Saran

1. Skor yang paling rendah yaitu indikator produksi dalam pernyataan “Proses produksi yang dilakukan tidak melebihi dari pesanan pelanggan” dengan jumlah skor 207. Saran dari peneliti yaitu pihak perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya dalam memproduksi suatu barang dapat disesuaikan dengan pesanan pelanggan agar tidak terjadi penumpukan bahan baku di dalam gudang.
2. Skor yang paling rendah yaitu indikator staff dalam pernyataan “Kami memiliki sistem umpan balik yang efektif untuk membantu karyawan meningkatkan kinerja mereka.” dengan jumlah skor 209. Saran dari penulis bahwa pihak perusahaan dapat memberikan umpan balik kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan R^2 masih terdapat 67,1% faktor lain yang tidak dapat diteliti. Sehingga diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi sarana bagi pihak perusahaan Rizqi Batik Kota Tasikmalaya dalam memperbaiki dan meningkatkan efisiensi produksi dengan menggunakan konsep *just in time*.

F. Daftar Pustaka

Kusumawati, N. 2009. Pemanfaatan limbah kulit udang sebagai bahan baku pembuatan

- membran ultrifikasi. Prosen. 13 (2): 113-120.
- Martini, R., Widyastuti, E., Hartati, S., & ... (2021). Poverty in South Sumatra Province Is Viewed From Village Fund and Village Fund Allocation. 4th Forum in Research
- Rahayu, R. (2005). Pengaruh Aplikasi Strategi Just In Time Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Santosa Jaya Abadi Sidoarjo. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 9(4), 439-463.
- Volden, G. H. (2019). Assessing public projects' value for money: An empirical study of the usefulness of cost-benefit analyses in decision-making. *International Journal of Project Management*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2020:199). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.